

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dan dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nazir, 1985). Penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif.

Dalam implementasinya diketahui bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme (Creswell, 2017), yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, lalu sampel dipilih secara acak dengan kriteria tertentu menggunakan kuesioner untuk memenuhi data yang dibutuhkan guna menguji hipotesis yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Dan analisis deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu hasil penelitian akan tetapi tidak menyimpulkan hal yang lebih luas. yang menjelaskan hasil dari hubungan atau pengaruh dari dua variabel yaitu *Dining experience* (variable x) dan niat berkunjung kembali. (Variable y).

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh adanya pengaruh *Dining experience* terhadap niat berkunjung kembali, variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini memiliki 3 dimensi antara lain Kualitas makanan, Kualitas layanan, Lingkungan Fisik, sedangkan sebagai variabel terikat atau Dependen (Y) antara lain niat berkunjung kembali.

Penelitian dengan metode kuantitatif ini memerlukan data yang akan diperoleh melalui media kuisisioner online yaitu *google form*. Dengan total 110 responden menggunakan skala likert yang memiliki nilai bobot berbeda dengan gradasi negatif hingga positif dan skala dari 1-5, mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang pernah mengunjungi dan bersantap di Warung Kopi Imah Babaturan, Kota Bandung, yang jumlahnya tidak dapat diketahui secara rinci.

3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi, dalam penelitian menggunakan sampel dalam meneliti karena adanya keterbatasan dari waktu, dan sumber daya dalam penelitian, maka digunakanlah sampel dari populasi tersebut dengan syarat harus bisa mempresentatitkan atau dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2018). Cara dalam menentukan jumlah sampling melalui rumus Tabachnick dan Fidell, yaitu :

$$N \geq 104 + m$$

Keterangan :

m = Total Variabel

N = Total Sampel

Maka dalam penelitian ini didapatkan jumlah sampel sebanyak :

$$N \geq 104 + m$$

$$N \geq 104 + 1$$

$$N \geq 105$$

Maka sampel yang dibutuhkan sebanyak 105 (dibulatkan menjadi 110) responden yang pernah berkunjung ke Warung Kopi Imah Babaturan. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu teknik *non probability* yaitu *Purposive Sampling*, dimana pengambilan *sampling* yang diperoleh dengan kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian yang ada didalam populasi tersebut.

Untuk memastikan responden sesuai dengan kriteria yang diinginkan, maka memberikan kriteria Inklusi yaitu minimal berusia 17 tahun dan sudah pernah berkunjung ke Warung Kopi Imah Babaturan. Serta menerapkan *screening question* pada item pernyataan kuesioner.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya . Variabel tersebut dibagi menjadi dua, yaitu

3.3.1 Variabel Bebas (*independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini adalah *Dining experience* di Imah Babaturan yang menjadi Variabel bebas (x).

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, pada penelitian ini ialah niat berkunjung kembali pengunjung Imah Babaturan yang menjadi Variabel terikat (y).

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No item
<i>Dining experience</i> (x) (Canny, 2014)	Kualitas makanan (Canny, 2014)	Tingkat kelezatan makanan	Ordinal	1
		Tingkat keberagaman menu	Ordinal	2
		Tingkat kemenarikan presentasi makanan	Ordinal	3
		Tingkat kualitas makanan berdasarkan suhu penyajiannya	ordinal	4
		Tingkat kesegaran makanan yang disajikan	ordinal	5
		Tingkat kelayakan makanan yang disajikan	ordinal	6
	Kualitas layanan (Canny, 2014)	Tingkat keandalan layanan restoran	ordinal	7
		Tingkat kesediaan staf dalam membantu konsumen	Ordinal	8
		Tingkat kualitas pelayanan staf pada konsumen	Ordinal	9
		Tingkat pengetahuan staf terkait produk dan layanan	Ordinal	10
		Tingkat kepekaan staf terhadap keadaan sekitar	Ordinal	11
			Tingkat	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No item
	Lingkungan Fisik (Canny, 2014)	kemenarikan desain interior		
		Tingkat kenyamanan ambience	Ordinal	13
		Tingkat pencahayaan	Ordinal	14
		Tingkat kenyamanan tata letak fasilitas	Ordinal	15
		Tingkat kualitas alat makan yang digunakan	ordinal	16
		Tingkat kerapihan pakaian staf	ordinal	17
Berkunjung Kembali (y) (Lin, 2012)	<i>Intention to revisit</i> (Baker & Crompton, 2000)	Pengunjung memiliki keinginan untuk berkunjung kembali	ordinal	18
	<i>Intention to recommend</i> (Baker & Crompton, 2000)	Pengunjung bersedia untuk merekomendasikan kepada orang lain	ordinal	19

Sumber : Hasil olah data peneliti, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses agar peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan pada suatu penelitian, berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses untuk menghimpun berbagai data sekunder dalam penelitian ini yang digunakan penulis untuk acuan dan data tambahan yang mendukung proses penelitian (Habsy, 2017) . Dalam implementasinya dalam mendapatkan data sekunder bisa dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan konteks penelitian ini.

2. Survei

Survei merupakan salah satu media untuk mengumpulkan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Salah satunya dalam penelitian ini yang akan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan data primer dari responden atau pengunjung Imah

Babaturan. Data primer yang bisa didapatkan dari survei ini bersifat fleksibel sesuai kebutuhan peneliti dan konteks didalamnya. Antara lain merupakan poin-poin pertanyaan yang mendukung kebutuhan penelitian, nantinya kuesioner tersebut dibagikan secara online melalui berbagai platform online seperti Instagram, Whatsapp, Line Messenger. Yang nantinya setelah datanya terkumpul akan dianalisis dan diolah.

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian, dimana peneliti akan melihat, mengamati, dan mencermati objek atau subjek penelitian secara langsung di lingkungan sebenarnya mereka (Sidiq & Choiri, 2019). Tujuannya untuk mendapatkan data akurat terkait informasi, perilaku, dan fenomena dari objek atau subjek.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Data primer ialah data utama yang dibutuhkan pada penelitian ini, data tersebut pada konteks penelitian ini ialah hasil tanggapan responden kuesioner yang disiapkan oleh peneliti. Yaitu konsumen yang telah pernah berkunjung ke Warung Kopi Imah Babaturan, mengenai pengaruh pengalaman bersantap terhadap niat berkunjung kembali di Warung Kopi Imah Babaturan.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti jurnal, artikel, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya yang berkaitan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur objek atau mengumpulkan data dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan suatu formulir dalam rancangan survey penelitian yang akan diisi oleh responden sesuai kebutuhan penelitian (Creswell, 2017). Dalam penelitian ini kuesioner dilakukan melalui *Google Form* dan diukur menggunakan skala likert, yang nantinya akan disebar secara *online* melalui berbagai *platform* lain.

Skala likert ialah skala yang dapat mengukur sikap, perspektif, dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena sosial (Creswell, 2017).

Setiap pernyataan diberikan skor dan para responden harus menggambarkan apakah mereka mendukung pernyataan (Positif) atau tidak mendukung pernyataan (Negatif) . dengan skala likert nanti variabel dalam penelitian akan dijabarkan kembali menjadi indikator operasionalisasi variabel, yang nantinya indikator tersebut akan menjadi titik tolak ukur dalam membuat pernyataan pada kuesioner yang akan dibagikan, dengan bobot nilai mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju), hingga 5 (Sangat Setuju).

3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengukur dan memastikan instrumen bersifat valid dan dipastikan dapat mengukur dengan akurat (Creswell, 2017). Sebuah kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu oleh kuesioner tersebut. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa tepat dan akurat data dapat mencerminkan keadaan dilapangan yang sebenarnya. Langkah-langkah dalam melakukan uji validitas:

1. Konsep yang akan diukur didefinisikan secara operasional
2. beberapa responden sebagai uji coba kuesioner
3. Membuat tabel tabulasi untuk jawaban
4. Perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment, dengan persamaan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_i : Korelasi skor item dan skor jumlah item
- n : total Responden
- X : nilai per item dalam variabel
- Y : nilai total item dalam variabel
- $\sum x$: total skor dalam distribusi x

$$\begin{aligned} \sum y & : \text{total skor dalam distribusi } y \\ \sum x^2 & : \text{total kuadrat dalam distribusi } X \\ \sum y^2 & : \text{total kuadrat dalam distribusi } Y \end{aligned}$$

Pengujian validitas ini menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- Nilai r dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk=n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- Item setiap pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
- Item setiap pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$

Berdasarkan taras signifikansi dan derajat kebebasan yang berlaku, maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,361. Berikut hasil uji validitas dari item dalam kuesioner penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 29.0*

Tabel 3 2
Hasil Uji Validitas

Dining experience (X)				
No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Makanan				
1	Makanan yang disajikan terasa lezat	0,643	0,361	Valid
2	Warung Kopi Imah Babaturan, memiliki menu yang bervariasi	0,511	0,361	Valid
3	Makanan yang disajikan terlihat menarik secara visual	0,740	0,361	Valid
4	Makanan disajikan dalam suhu yang sebagaimana seharusnya	0,643	0,361	Valid
5	Warung Kopi Imah Babaturan menyajikan makanan dalam keadaan fresh	0,677	0,361	Valid
6	Warung Kopi Imah Babaturan menyajikan makanan yang layak dikonsumsi	0,721	0,361	Valid
Kualitas Layanan				
7	Makanan yang disajikan sesuai dengan apa yang saya pesan	0,734	0,361	Valid
8	Staf Warung Kopi Imah Babaturan selalu siap sedia untuk membantu kebutuhan saya	0,677	0,361	Valid
9	Staf memberikan pelayanan yang baik dalam memenuhi kebutuhan saya	0,832	0,361	Valid
10	Staf memberikan informasi yang jelas terkait produk dan	0,808	0,361	Valid

Dining experience (X)				
No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	layanan kepada saya dengan menunjukkan sikap sopan serta profesional			
11	Staf peka dan peduli terhadap keadaan sekitar serta kebutuhan konsumen	0,576	0,361	Valid
Lingkungan Fisik				
12	Desain Interior dari Warung Kopi Imah Babaturan secara visual terlihat menarik	0,363	0,361	Valid
13	Musik, aroma, dan suhu pada tempat makan memberikan ambience (Suasana) yang nyaman	0,740	0,361	Valid
14	Pencahayaan pada tempat makan membuat pengalaman bersantap terasa nyaman (tidak terlalu terang/terlalu gelap)	0,677	0,361	Valid
15	Tata letak dari fasilitas yang ada tidak mengganggu ruang gerak saya saat berada di tempat makan	0,832	0,361	Valid
16	Peralatan makan yang digunakan (piring, sendok, gelas, dsb.) berkualitas baik	0,808	0,361	Valid
17	Staf berpakaian rapih dan nyaman dipandang	0,734	0,361	Valid
Niat Berkunjung Kembali (Y)				
Intention to revisit				
18	Saya memiliki keinginan untuk mengunjungi kembali Warung Kopi Imah Babaturan dimasa mendatang	0,944	0,361	Valid
Intention to recommend				
19	Saya akan merekomendasikan Warung Kopi Imah Babaturan kepada orang lain/ orang disekitar saya	0,955	0,361	Valid

Sumber : Olah Data Peneliti, 2024, (Menggunakan SPSS 29 for windows)

Hasilnya ialah setiap item pernyataan pada angket yang berjumlah 19 item dinyatakan bersifat valid dengan hasil skor $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada variabel x (*Dining experience*) didapatkan hasil nilai tertinggi pada item pernyataan “staf memberikan pelayanan yang baik dalam memenuhi kebutuhan saya” dengan skor 0,832, sedangkan nilai terendah pada item pernyataan “Desain interior Warung Kopi Imah Babaturan terlihat menarik secara visual” dengan skor 0,363. Sedangkan pada variabel y, didapatkan hasil nilai tertinggi pada item pernyataan “saya akan merekomendasikan Warung Kopi Imah Babaturan kepada orang lain/orang disekitar saya” dengan skor 0,955 dan

nilai terendah pada item pernyataan “saya memiliki keinginan untuk mengunjungi kembali Warung Kopi Imah Babaturan dimasa mendatang” dengan skor 0,944

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan kuesioner. Menurut Ghozali dalam (Nurchahyo, 2018) kuesioner dianggap bersifat reliabel ketika tidak ada perubahan hasil walaupun dipakai berulang dari waktu ke waktu. hal itu menunjukkan bahwa kuesioner reliable. Berikut adalah rumus dari Cronbach Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum ab^2}{a_1^2} \right]$$

Sumber : (Yusup, 2018)

Keterangan: r_{11} : Reliabilitas instrument
 K : Banyaknya poin pertanyaan
 $\sum ab^2$: banyaknya varian total
 a^2 : Varian total

Varian butir kemudian dijumlahkan dengan rumus seperti berikut :

$$a = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: n: Jumlah responden
 a: Jumlah varian
 x: Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

dasar pengambilan keputusan hasil dari uji realibilitas ialah sebagai berikut :

- a. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dinyatakan reliabel

- b. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Pada dasar pengambilan keputusan tersebut, maka hasil dari uji realibilitas dinyatakan reliabel dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29 for windows. Nilai cronbach Alpha pada penelitian ini pada tabel berikut:

Tabel 3 3
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
1	<i>Dining experience</i> (x)	0,932	0,70	Reliable
2	Niat Berkunjung Kembali (y)	0,888	0,70	Reliable

Sumber : Hasil olah data peneliti, 2024 (menggunakan SPSS 29 for windows)

Dari hasil uji realibilitas yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa variable *Dining experience* (x) memiliki skor 0,932, dan variable niat berkunjung kembali (y) mendapatkan skor 0,888. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variable dinyatakan reliabel karena memiliki skor cronbach alpha > Koefisien Cronbach Alpha.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah terkumpulnya data dari semua responden yang dibutuhkan. Kegiatan tersebut meliputi mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk diajukan (Sugiyono, 2018). Berikut beberapa tahapan dalam analisis data pada penelitian ini :

3.9.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan sebuah data yang telah dikumpulkan tanpa tambahan apapun dengan tujuan tidak membuat hasil kesimpulan secara *general* (Sugiyono, 2018). Teknik analisis deksriptif yang digunakan pada penelitian ini ialah untuk menggambarkan variabel yang ada pada penelitian ini, antara lain :

1. Tanggapan konsumen terhadap pengalaman bersantapnya (*dining experience*) di Warung Kopi Imah Babaturan

2. Tanggapan konsumen terhadap niatnya untuk berkunjung kembali ke Warung Kopi Imah Babaturan

3.9.2 Analisis Data Verifikatif

Disaat data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisa data verifikatif. Analisa tersebut digunakan untuk uji statistik, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Penyusunan data penelitian
2. Seleksi data berguna untuk memeriksa kelengkapan data yang responden berikan. Seperti identitas, kelengkapan data yang sejalan dengan kebutuhan peneliti
3. Melakukan tabulasi data penelitian
4. Memberikan skor pada setiap item
5. Menjumlahkan skor setiap item
6. Menyusun urutan pada setiap item
7. Menyusun urutan pada masing-masing variabel penelitian
8. Analisis data dengan rumus statistik dan melakukan interpretasi hasil analisis
9. menguji data dengan analisis regresi linear sederhana.

MSI atau *Method of success interval* digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengubah data yang bersifat ordinal ordinal menjadi bentuk skala interval yang digunakan. Tahapan dalam MSI antara lain:

1. Menghitung jumlah dari setiap pilihan jawaban, yang berdasarkan jawaban dari responden di setiap pertanyaan
2. Berdasarkan frekuensi yang didapatkan, maka dilakukan menghitung proporsi (p) setiap jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah pengunjung
3. Berdasarkan proporsi yang diperoleh, dilakukan perhitungan kumulatif untuk setiap pilihan jawaban

Menentukan nilai interval rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Density at lower limit} - (\text{Density upper limit})}{\text{Area Below upper limit} - (\text{area below lower limit})}$$

1. Menghitung tiap nilai transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus seperti berikut :

$$\text{Nilai Transformasi} + \text{Skor} - \text{Scale Value minimum} + 1$$

2. Membuat garis kontinum
3. Setelah mengubah data, maka akan digambarkan pada tabel distribusi frekuensi untuk analisis data, selanjutnya ditempatkan pada interval yang memiliki rumus nilai jenjang interval seperti berikut :

$$\text{Nilai jenjang interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Dari hasil tersebut maka akan dapat ditentukan kategori nilai dimulai dari sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi, hingga sangat tinggi dari setiap variabel.

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Langkah pertama yang dilakukan dalam uji asumsi regresi atau uji asumsi klasik ialah uji asumsi normalitas. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel residu dalam model regresi yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Fahmeyzan, Soraya, & Etmy, 2018). Model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji yang digunakan ialah uji kolmogorov-smirnov yang dasar pengambilannya kriterianya sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data distirbusi dinyatakan normal
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data distribusi dinyatakan tidak normal

3.10.2 Uji Linearitas

Syarat lain pada uji asumsi regresi linear ialah uji linearitas, tujuan uji

linieritas ialah untuk mengetahui apakah variabel yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Komara, 2016). Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan pilihan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel dinyatakan linear apabila skor uji $< 0,05$.

3.10.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variansi residu dalam model regresi berganda bervariasi tergantung pada nilai prediksi. Dalam analisis data, uji ini sangat penting karena membantu memahami apakah model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik bahwa residu memiliki variansi yang konstan (homoskedastisitas).

Jika hasil uji menunjukkan bahwa residu tidak memiliki variansi yang konstan, berarti model regresi tersebut mengalami heteroskedastisitas. Ini dapat mempengaruhi keakuratan dan keandalan hasil analisis. Oleh karena itu, jika ditemukan heteroskedastisitas, perlu dilakukan modifikasi model regresi untuk memenuhi asumsi klasik, seperti menggunakan teknik yang dapat mengatasi heteroskedastisitas, misalnya regresi berganda dengan koreksi heteroskedastisitas (HAC) atau regresi berganda dengan koreksi robust.

3.11 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dalam konteks penelitian ini regresi sederhana digunakan untuk menganalisa pengaruh dan besaran pengaruh dari variabel independent yaitu dining experience (x) terhadap variabel dependent yaitu niat berkunjung kembali (y) di Warung Kopi Imah Babaturan. Persamaan umum regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Y = subyek variabel dependen yang diprediksi

A = nilai Y ketika X=0 (Konstan)

x= subyek pada variabel independen dengan nilai tertentu

b= angka arah atau koefisien, yang menunjukkan

peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. (+) menandakan naik dan (-) menandakan turun

3.12 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menggambarkan proporsi dari variabel dependen (Variabel y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Variabel x). Artinya, variabel y dapat diprediksi berdasarkan variabel x dengan nilai yang sesuai dengan koefisien determinasi. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel x, yaitu pengalaman makan (*dining experience*), terhadap variabel y, yaitu niat untuk mengunjungi kembali, dalam bentuk persentase. Berikut adalah rumus untuk menghitung koefisien determinasi::

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

dan disimpulkan apabila $KD = 0$, maka pengaruh variabel x terhadap variabel y dinyatakan lemah. Sedangkan jika $KD = 1$, maka pengaruh variabel x terhadap variabel y dinyatakan kuat.

3.13 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah langkah terakhir dalam proses analisis data yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan dan dapat dipercaya antara dua variabel. Berdasarkan hasil pengujian ini, kita bisa menyimpulkan apakah hipotesis nol (H_0) ditolak atau hipotesis alternatif (H_a) diterima. Untuk menguji hipotesis ini, digunakan rumus uji t seperti yang tertera berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria hasil uji hipotesis dinyatakan seperti berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya *dining experience* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap niat berkunjung kembali
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya *dining experience*

dinyatakan berpengaruh terhadap niat berkunjung kembali